

Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021

Eldi

Email : eldiypupgmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Al Ismi Nurwahandiah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: **Eldi** Tel./HP: 081354888676

E-mail: eldiypupgmail.com

*Received : 10 Juni 2023, Revised: 23 Juni 2023, Accepted: 28 Juni 2023,
Published : 21 Agustus 2023*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2021. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang di akses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 sebanyak 193 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 99 perusahaan manufaktur. metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Kualitas Laba

Abstrack: *This study aims to determine and analyze the effect of profit growth and capital structure on earnings quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 - 2021. Data collection uses secondary data obtained from financial reports accessed via [www.idx.co. id](http://www.idx.co.id). The population in this study are manufacturing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021 with a total of 193 companies. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique. The sample used in this research is 99 manufacturing companies. the method used to analyze the data is multiple linear regression analysis using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 26 program.*

The results showed that earnings growth had a positive and significant effect on earnings quality, and capital structure had a positive and significant effect on earnings quality.

Keywords: *profit growth, capital structure, and profit quality.*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan mengandung informasi tentang laba perusahaan dimana informasi tentang laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Natalia, 2018). Informasi yang relevan merupakan informasi yang bermanfaat bagi investor yang memungkinkan dalam pengambilan keputusan secara rasional sehingga informasi yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi saat ini yang masih diperhatikan oleh investor yaitu informasi laba akuntansi. Laba akuntansi yang berkualitas menjadi informasi yang penting bagi calon investor dan kreditor untuk pengambilan keputusan yang tepat (Natalia, 2018).

Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan di waktu yang lalu maupun di waktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara (Edy Firmansyah *et al.*, 2022). Informasi laba merupakan informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, yang akan dijadikan sebagai pedoman calon investor dalam menentukan keputusan investasinya. Kualitas laba menunjukkan tingkat perbedaan antara laba bersih yang diungkapkan dalam laporan keuangan dengan laba yang sesungguhnya, sehingga kualitas laba dapat dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi (Anggrainy & Priyadi, 2019). Menurut Boediono (2005) menjelaskan laba yang berkualitas adalah laba yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laba akuntansi yang dapat dikatakan berkualitas adalah laba yang hanya mengandung sedikit atau bahkan tidak mengandung gangguan apapun juga dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Reaksi yang diberikan oleh para pengambil keputusan dipengaruhi oleh kualitas laba yang dihasilkan. Laba yang berkualitas adalah laba yang berguna untuk mengambil keputusan adalah laba yang mempunyai ciri-ciri relevansi, reabilitas, dan konsistensi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba diantaranya adalah pertumbuhan laba dan struktur modal.

Pertumbuhan laba merupakan kinerja perusahaan dalam memperbaiki perkembangan penjualan dan kinerja untuk meningkatkan laba (Ningrum, 2019). Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menggambarkan bahwa manajemen perusahaan berkembang dan berhasil dalam mengarahkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan agar berfungsi secara efektif dan efisien. Struktur modal diukur dari tingkat *leverage* nya. Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis (Arisona, 2018). Menurut (Septiano *et al.* 2022) struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata (*average cost of capital*). Oleh karena itu, manajemen dalam menetapkan struktur modal tidak bersifat kaku (dengan satu patokan) tetapi disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Para eksekutif keuangan umumnya menyatakan struktur modal yang

optimum dalam rentan tertentu, misalnya 40 sampai 50 persen dari hutang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggrainy & Priyadi, 2019) pertumbuhan laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada periode pengamatan tahun 2013- 2017. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luas *et al.*, 2021) pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-Vionita & Asyik, 2018) menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa leverage yang tinggi kemungkinan dapat mengakibatkan manajemen bertindak melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan pihak eksternal lainnya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luas *et al.*, 2021) struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikan 0,005. Karena beberapa perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh variabel tersebut terhadap kualitas laba maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini agar mengetahui secara langsung pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Kualitas laba yang tinggi atau baik menunjukkan tingkat ketertarikan investor terhadap informasi laba perusahaan, jika sebuah perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan yang cukup signifikan setiap periode itu tandanya perusahaan memiliki laba yang berkualitas.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. LITERATURE REVIEW

Kualitas Laba

Menurut Fajariani (2022) kualitas laba merupakan laba yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja saat ini dan dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kinerja masa depan. Selain itu laba yang berkualitas merupakan laba yang disajikan berdasarkan neraca yang memungkinkan penilaian akurat terhadap risiko utama seperti likuiditas, fleksibilitas keuangan dan solvabilitas. (Irawati, 2012). Laba perusahaan dapat dikatakan berkualitas jika pengguna laporan keuangan dapat menggunakan laba yang dilaporkan untuk pengambilan keputusan yang baik serta memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang relevan dan reliabilitas (Yenny, 2013).

Menurut Wulansari (2013) menjelaskan kualitas laba adalah informasi laba yang berkualitas yang disajikan secara umum sehingga dari laba tersebut dapat terlihat seberapa besar pengaruh laba pada proses memutuskan pilihan sehingga menjadi dasar bagi para investor dalam penilaian suatu perusahaan atau instansi. Dalam penelitian ini kualitas laba diukur dengan menggunakan perhitungan *Quality Of Income* dengan rumus : (Teguh Irawati, 2022).

$$KL = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015) mendefinisikan pertumbuhan laba adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam hal peningkatan laba bersih pada tahun yang

berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut (Irma, 2011) pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan atau penurunan laba perusahaan per tahun yang dinyatakan dalam prosentase. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, yang kemudian dapat berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan tersebut. Kenaikan dan penurunan laba mempunyai dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya dan sebagai salah satu informasi yang penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Pertumbuhan laba diukur dengan menggunakan rumus (Irma, 2011).

$$EG = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t : Laba bersih perusahaan periode sekarang

Laba bersih tahun $t-1$: Laba bersih perusahaan pada periode sebelumnya

Struktur Modal

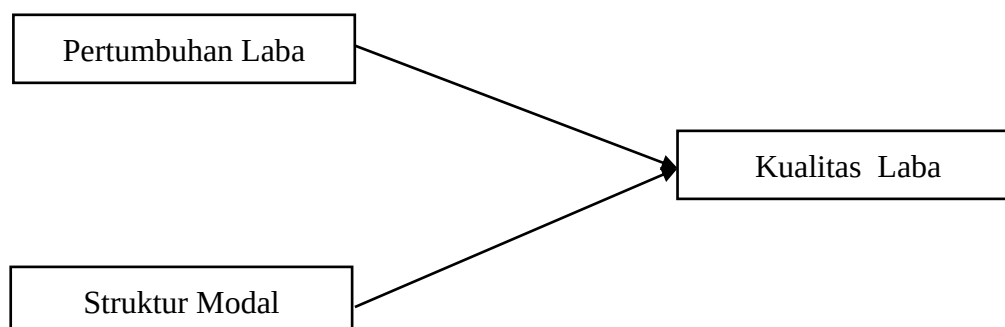
Menurut Fahmi (2017) mendefinisikan struktur modal merupakan gambaran dari bentuk keseimbangan finansial perusahaan antara modal yang bersumber dari kewajiban jangka panjang maupun dari modal pribadi yang digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Struktur modal perusahaan terdiri dari modal asing dan modal sendiri. Modal asing adalah modal yang berupa hutang, sedangkan modal sendiri adalah modal yang bersumber dari saham. Struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan (Zein, 2016). Menurut Andri Helmi Munawar (2019) struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan pengelolaan aset dan sumber dana dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan terhadap para pemegang saham (Novieyanti., 2016). Rumus leverage dihitung sebagai berikut (Natalia, 2018):

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

DER : rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

Rerangka Konseptual



III. METODE

Metode

Penelitian ini diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website BEI www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 193 Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan tahun 2020 - 2021. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu alasan menggunakan metode *purposive sampling* karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah : Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. www.idx.co.id. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan Audit Report tahun 2020-2021. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 99 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021, maka data observasi selama tiga tahun adalah $99 \times 2 = 198$ data observasi penelitian.

Analisis data ini menggunakan regresi linear berganda yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya untuk memprediksi variabel dependen (Y) apabila variabel independen dua atau lebih ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Model regresi dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Kualita Laba

X1 = Pertumbuhan Laba

X2 = Struktur Modal

α = Konstanta

β_1-4 = Nilai beta dari masing-masing variable independen.

e = Kesalahan atau gangguan

Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PL (X1)	198	-99.70	822.77	8.8280	64.93650
SM (X2)	198	.00	5.11	.8800	.80207
KL (Y)	198	-18.09	143.70	2.5713	11.08625
Valid N (listwise)	198				

Sumber : Data diolah Tahun 2023

Sampe yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 198 data laporan keuangan perusahaan. Variabel pertumbuhan laba (X1) nilai mean sebesar 8,8280 dengan nilai standar

deviasi sebesar 64,93650. Maka nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan kurang baik. Variabel struktur modal (X2) nilai mean sebesar 0,8800 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,80207. Maka nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan sudah baik. Variabel Kualitas laba (Y) nilai mean sebesar 2,5713 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,08625. Maka nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan kurang baik.

Hasil perhitungan koefisien regresi untuk menguji hipotesis tentang pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba dapat disajikan dalam tabel output SPSS berikut ini

Tabel 2. Hasil Penguji Hipotesis

	Uraian	B	SE	Beta	T hit	Prob
1	(Constant)	3.455	1.175		2.940	.004
	PL (X1)	.124	.122	.727	2.021	.031
	SM (X2)	.283	.984	.816	2.147	.025

Variabel dependen : KL (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = - 3,455 - 0,124 + 0,283 + e$$

Nilai Koefisien regresi variabel pertumbuhan laba (X1) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,124. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel pertumbuhan laba meningkat sebesar 1% maka akuntansi kualitas laba mengalami kenaikan sebesar 0,124%. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X2) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,283. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel struktur modal meningkat sebesar 1% maka kualitas laba mengalami kenaikan sebesar 0,283%. Dan jika variabel pertumbuhan laba (X1) dan struktur modal (X2) tidak mengalami perubahan (konstan) maka kualitas laba mengalami penurunan sebesar 3,455.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Pertumbuhan laba memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,124 nilai tersebut artinya ketika nilai variabel Pertumbuhan laba meningkat 1% maka akan meningkatkan Kualitas laba sebesar 0,124%. Pertumbuhan laba memiliki nilai t_{hitung} 2,021 < t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ yang artinya pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Semakin meningkat pertumbuhan laba maka semakin meningkat kualitas laba. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Artinya dengan pertumbuhan laba yang optimal, maka akan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Luas *et al.* (2021) pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Struktur modal memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,283 nilai tersebut artinya ketika nilai variabel Struktur modal meningkat 1% maka akan meningkatkan akuntansi konservatif sebesar 0,283%. Struktur modal memiliki nilai t_{hitung} 2,147 > t_{tabel} 1,972 dan nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ yang artinya Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Semakin meningkat struktur modal maka semakin meningkat kualitas laba. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Artinya dengan struktur modal yang optimal, maka akan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Luas et al., 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian (1) Pertumbuhan laba tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. (2) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Saran

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai kualitas laba. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Kualitas laba dan dapat menambah periode penelitian.

REFERENSI

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1),
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (IOS) dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- Andri Helmi Munawar. (2019). Firm Age Memoderasi Roe Dan Der Terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks Idx High Dividen. *Jurnal Akuntansi*, Vol.14 No.(1907–9958), 22–31.
- Anggraini, A. S., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). *Pengaruh Kinerja Perusahaan, Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018- 2020)*. 11(04), 62–76.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba di

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015- 2017. *ADVANCE Journal of Accounting*, 5(2), 42–47.
- Boediono. (2005). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasioanl Akuntansi*, 11.
- Daniel W.CollinsS.P.Kothari. (1989). An analysis of intertemporal and cross-sectional determinants of earnings response coefficients. *Journal ofAccounting and Economics*, 11(2–3), 143–181.
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27.
- Erawati, T., & Hasanah, K. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laba: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan BEI 2017-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 663.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Alfabet.
- Fajariani, O. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi(Jasmien)*, 3(01), 88–100.
- Halim. (2015). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Upp StimYpkn.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*, (Cetakan 2). Edisi 2.
- Irawati. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analisis Jurnal*, 1(2), 1–6.
- Irma, A. (2011). *Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*.
- Keshtavar, A., Mueinaddin, Mahmoud, Dehnavi, dan H. D. (2013). Need for Capital Structure in the World Today. *International Journal of Modern Management Sciences*, 2(2), 67–74.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Meilinda Murnita, P. E., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1470. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p25>
- Miladita Sepniati, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2014). *Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Natalia, T. M. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan konsentrasi kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 1056–1068.

- Yenny. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Zein, A. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Indpenden. *JOM Fekon*, 3(1), 212–216.